



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI PALA DI DESA LHOK BENGKUANG KECAMATAN TAPAKTUAN, ACEH SELATAN (1984-2013)

ABSTRACT

ABSTRAK

Kata Kunci: Kehidupan Sosial Ekonomi, Petani Pala, Desa Lhok Bengkuang.

Sesuai dengan judul yang diangkat yaitu “Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Pala di Desa Lhok Bengkuang Kecamatan Tapaktuan, Aceh Selatan, 1984-2013”, maka tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan perkembangan petani pala di Desa Lhok Bengkuang Kecamatan Tapaktuan Aceh Selatan 1984 -2013, (2) Untuk mendeskripsikan tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat petani pala di Desa Lhok Bengkuang Kecamatan Tapaktuan Aceh Selatan 1984 -2013. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian sejarah, yang terdiri dari empat prosedur kerja yaitu, mengumpulkan sumber (heuristik), kritik sumber (Verifikasi), Penafsiran (Interpretasi) dan Penulisan Sejarah (Historiografi). Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara (interview), observasi (field research), kepustakaan (library research) dan studi dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: Perkembangan pala ini mulai dibudidayakan keseluruh pelosok Aceh sejak 1870. Di Desa Lhok Bengkuang motivasi para petani menanam pala didorong oleh faktor alamnya yang tidak baik untuk tanaman komoditi lainya. Sistem pemasaran komoditi pala ini dilakukan secara langsung oleh petani (oligopsoni) dengan sistem pembayaran kontan. Para petani rata-rata menanggung jumlah keluarga 5 – 8 orang. Jika diperhatikan tingkat pendidikan anak mereka rata-rata masih menempuh jenjang pendidikan SMP dan SMA. Sedangkan kondisi fisik rumah tempat tinggal para petani rata-rata sudah tergolong permanen. Pendapatan dan luas area pertanian/kebun pala yang dimiliki oleh petani, maka rata-rata petani pala di Desa Lhok Bengkuang Kecamatan Tapaktuan, Aceh Selatan memiliki luas area kebun pala berkisar antara 2 Ha sedang penghasilan yang diperoleh petani rata berkisar antara Rp. 26.000.000 – 31.000.000/tahunnya. Besar atau kecilnya pendapatan petani sangat bergantung pada luas area perkebunan serta keadaan harga pala di pasaran.